

PROPOSAL
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI



TRACER STUDY UHAMKA
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN 2022

Oleh:

Ketua Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes (NIDN 0307077107)

Anggota:

Dr Tati Nuryati, SKM, MKM (NIDN 0315036402)

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)

Judul Penelitian

Tracer study UHAMKA 2021

Ketua Peneliti : Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>
Fakultas/Program Studi : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Anggota Peneliti 1 : Dr Tati Nuryati, SKM, M.Kes
Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1219>

Nama Mahasiswa : Vindi Krisna Chandra
NIM : 21090470314
Waktu Penelitian : 6 Bulan

Pilihan Fokus Riset UHAMKA

Focus Penelitian UHAMKA :

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Artikel Sinta 4
Status Luaran Wajib : Review

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107

Direktur S.Ps UHAMKA



Jakarta, 25 Juli 2022

Ketua Peneliti,



Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107

Ketua Lemlitbang



Dr Apt Supandi
NIDN 0319067801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : **295** / F.03.07 / 2022
Tanggal : 2 Maret 2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua, bulan Maret, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Kesmas**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **TRACER STUDY UHAMKA PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT 2022** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 2 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id..

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 2 Maret 2022 dan selesai pada tanggal 2 Agustus 2022.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 2 tahun 2021.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.4.000.000,- (Terbilang : *Empat Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin 1 70 % : Sebesar 2.800.000 (Terbilang: *Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 1.200.000 (Terbilang: *Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 2 Agustus 2022.

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Dr. apt. Supandi M.Si.

Jakarta, 2 Maret 2022

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Kesmas



Dr. Sarah Hardayani,
SKM, M. Kes.

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

RINGKASAN

Tracer study merupakan survey alumni yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, dimulai dari lulusan tersebut menyelesaikan masa pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan waktu pelaksanaan survey. Tujuan *Tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi, serta penggalian informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi perbaikan UHAMKA dimasa datang. Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep instrument, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Hasil yang didapatkan bahwa pada alumni 2022 sumber dana dalam pembiayaan kuliah lebih banyak menggunakan biaya sendiri atau keluarga, kegiatan saat ini para alumni paling banyak yang sudah bekerja baik fulltime/partime, dan kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni merasa kesesuaian tinggi dengan bidang ilmu dan pekerjaan sebanyak 59%.

Kata kunci : tracer studi, IKM, 2022

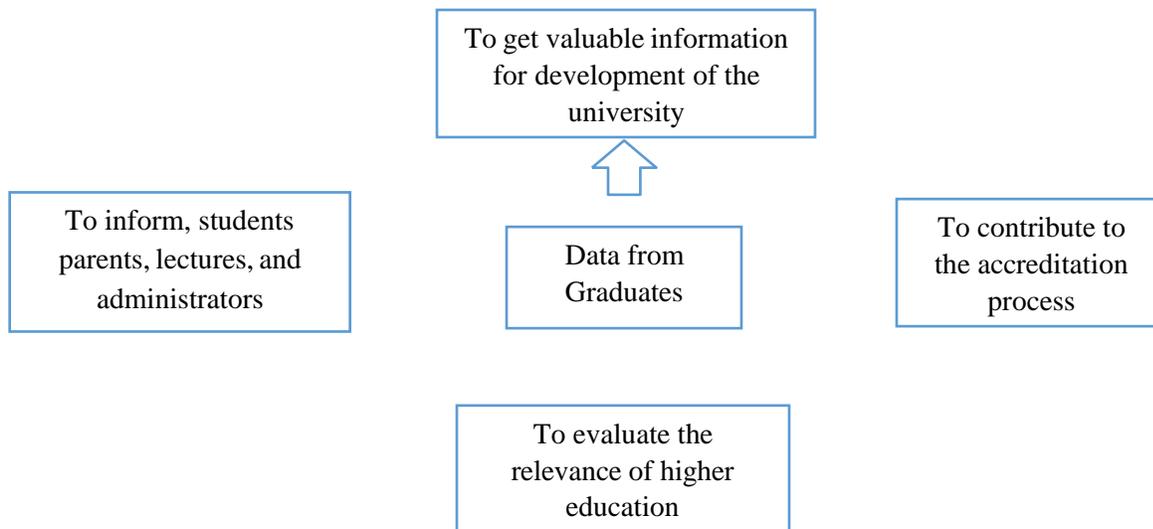
Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjabatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi Program Studi (Prodi) Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2 IKM) UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sruyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, Prodi S2 IKM UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermaksud untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan pendidikan tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Prodi S2 IKM UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan system dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa *tracer study* penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer Study*
(Schomburg, 2011)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Prodi S2 IKM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Informasi mengenai keadaan lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* pada dasarnya bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan program telah dibuat berdasarkan informasi perjalanan lulusannya, dimulai dari ketika lulusan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan keadaan lulusan pada saat dilaksanakannya survey *tracer study*. Prodi S2 IKM UHAMKA telah melaksanakan kegiatan *tracer study* sebanyak tiga kali dan pada tahun 2022 ini akan menjadi kegiatan *tracer study* yang keempat. Pada tahun 2022 Prodi S2 IKM UHAMKA melaksanakan *tracer study* pada lulusan 2016, 2017, dan 2018. Pelaksanaan *tracer study* 2022 menunjukkan angka partisipasi alumni (*response rate*) dinilai sudah memenuhi standar yang diminta oleh kementerian tetapi masih dalam ukuran nilai minimumnya, pada lulusan tahun 2021 dengan angka partisipasi 31%. Kemudian pada lulusan tahun 2017 dengan angka partisipasi sudah melampaui batas minimal Prodi S2 IKM UHAMKA perlu melakukan suatu cara ataupun metode sehingga partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* dapat meningkat. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini hanya menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden. Selain partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2022, terdapat beberapa temuan terkait rendahnya kemampuan bahasa asing lulusan. Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan Prodi S2 IKM UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

Di tahun 2021 ini Prodi S2 IKM UHAMKA akan melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Tujuan dari *tracer study* prodi S2 IKM UHAMKA 2021 sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni Prodi S2 IKM UHAMKA yang meliputi: nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan di analisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh Prodi S2 IKM UHAMKA kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Prodi S2 IKM UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan Prodi S2 IKM UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya

pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan stake holder.

4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammdiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan *tracer study* di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

Urgensi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan system dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, Dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar Dan Suciani Latif Pada (2017); Maryam Rahim Dan Meiske Puluhaulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan system *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *graduate Tracer Study Design Using Web-Based Gps (case study of University Advent Indonesia)* dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu system GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan system berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) system berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan

informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring social perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul studi pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

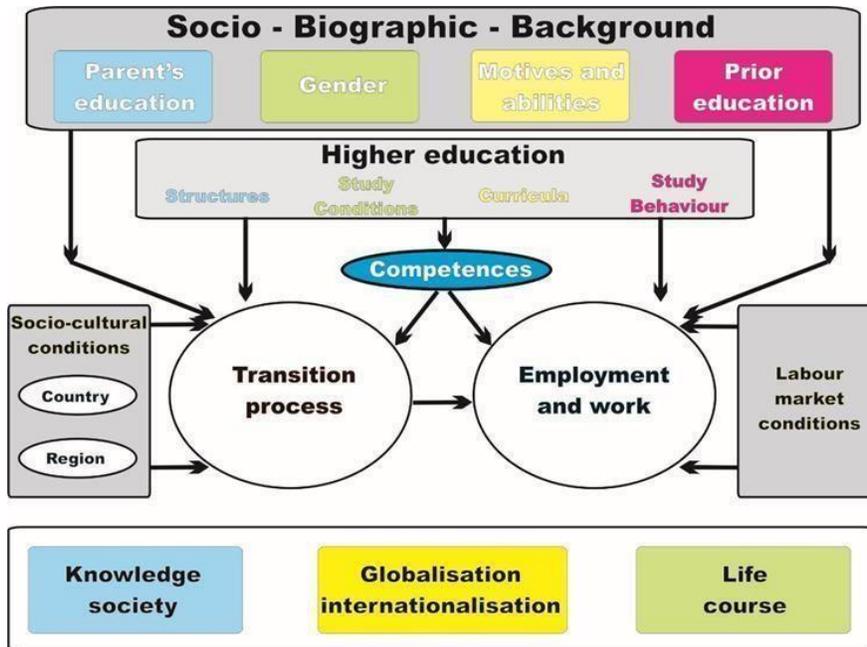
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. System yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah system *tracer study* uhamka yang telah dikemabangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam prham tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacaka jejak alumni atau survet lulusan atau *tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena

apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan informasi yang diperoleh melalui *tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

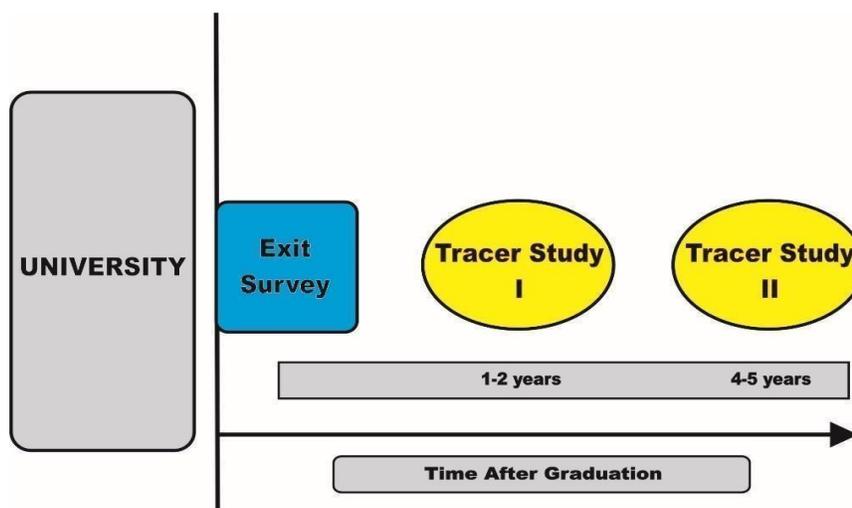
Pelaksanaan *tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan system dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan system pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, system dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter.kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan system dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagai berikut di bawah ini.



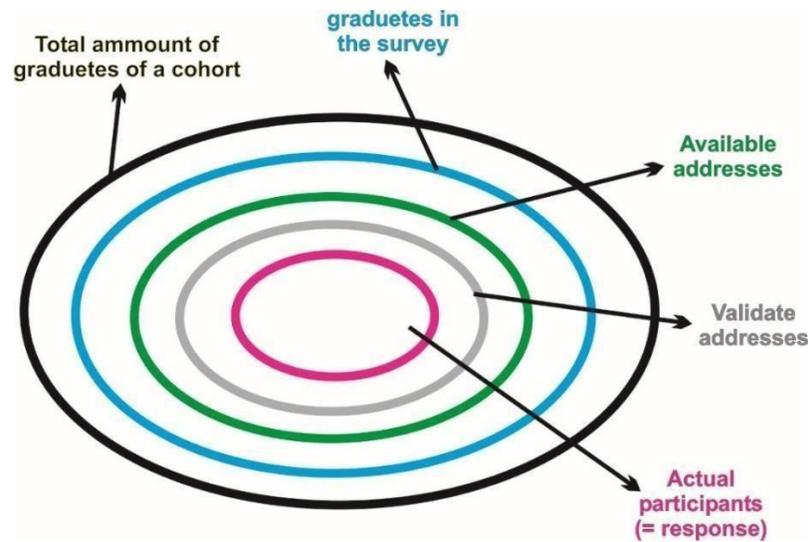
Gambar 1.3 Waktu Pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi focus mengapa *tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *tracer study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *tracer study* menjadi salah satu bahwa pada dasarnya *tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagai berikut di bawah ini.



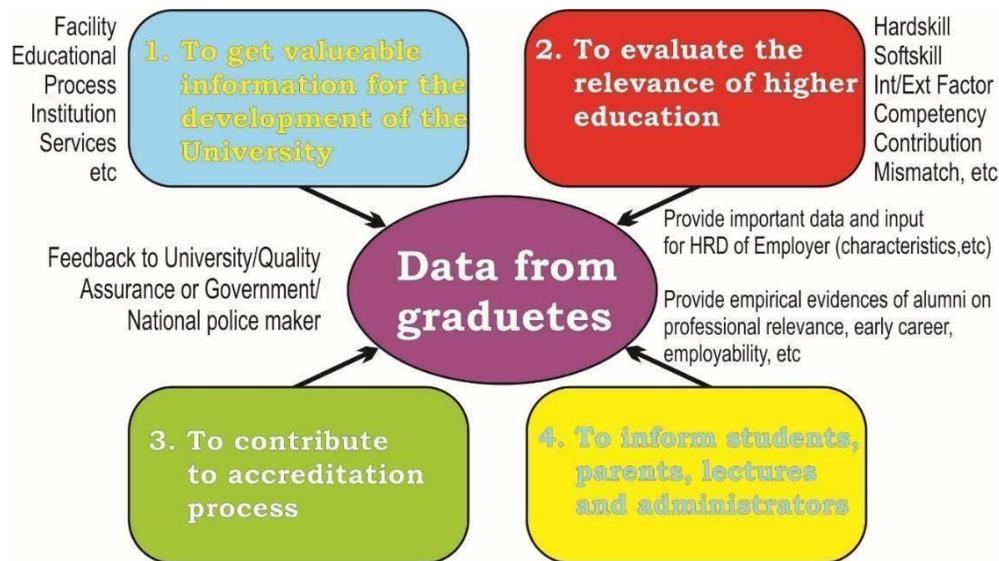
Gambar 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institute Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *tracer study* dengan baik dan memiliki system yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut dibawah ini.



Gambar 1.5 Perolahan data dalam *tracer study*

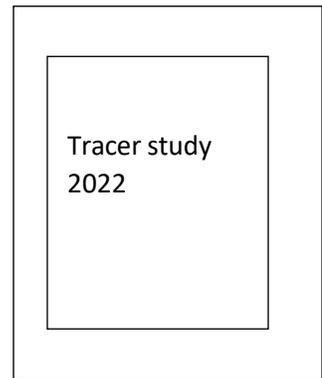
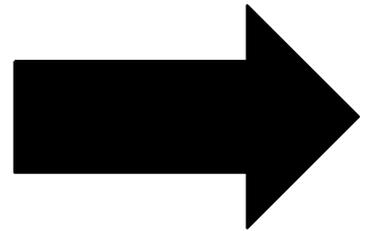
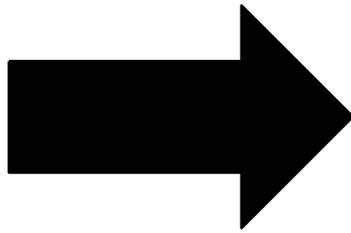
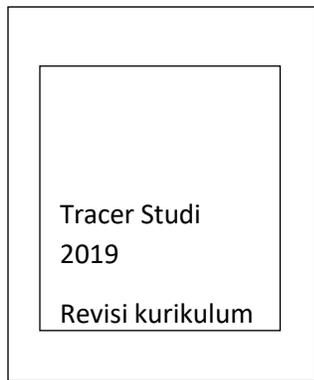
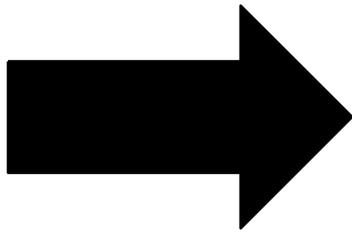
Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi Prodi S2 IKM UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan system dan tata kelola layanan pendidikan sebagai focus utama. Melalui *tracer study* ini para alumni Prodi S2 IKM UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup; struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industry, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagai berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

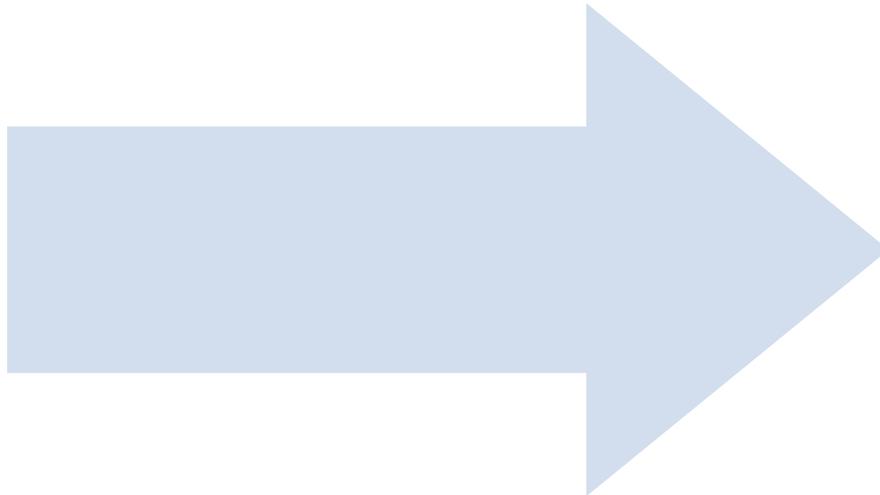
Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan kariralumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumnimelalui *tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

Roadmap Penelitian



METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrument, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrument kuesioner *tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuesioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba system yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkat response rate.



Selanjutnya alur penelitian *tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 1. Alur Penelitian

TRACER STUDY TAHUN 2021			
Focus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan konsep dan instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya 1. Penentuan surveyor program studi	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertimbangan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument yang akan digunakan2. Melakukan uji validitas dan	Instrument penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuesioner online)

Pengumpulan Data	2. validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di system yang sudah disediakan oleh UHAMKA	reliabilitas instrument penelitian Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 10 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode enelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *tracer study* Prodi S2 IKM UHAMKA tahun 2021 adalah lulusan Prodi S2 IKM UHAMKA tahun 2019-2020, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d TS-1) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$.
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d TS-1) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - (NL / 300) \times 20\%$.

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut bagi setiap program studi yang memiliki jumlah lulusan ≥ 300 maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya $50\% - (NL / 300) \times 20\%$ dari jumlah lulusan per tahun.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis

data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrument tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrument :

a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Prodi S2 IKM UHAMKA (instrument yang disusun mengacu pada standar *tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrument untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indicator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrument kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indicator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkapkan indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan uji coba sebanyak dua kali, hasil uji coba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrument yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrument untuk lulusan dan pengguna lulusan.

a. Instrumen Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrument universitas dan instrument keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu:

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan alumni dan Kemampuan integritas alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan

institusi tempat para alumni bekerja. Instrument pengguna lulusan terdiri dari indikator.

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Pengguna Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adpaun tugas surveyor sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden.
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden.
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*.
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *tracer study*.

4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industry, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Insitusi Tinggi (AIPT).

Alur *tracer study* dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 2. Alur *Tracer study* UHAMKA 2022

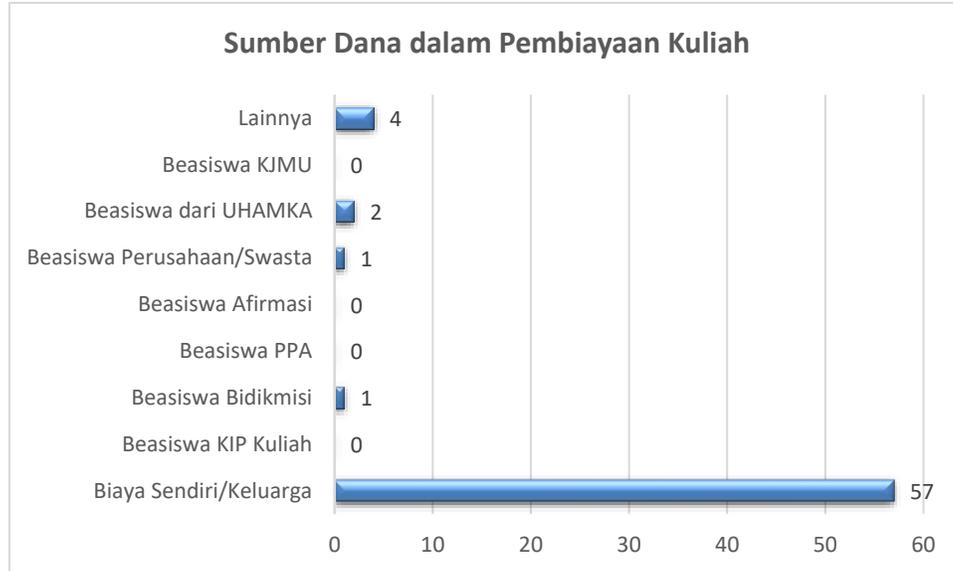
Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS	■	■																						
2	Pembentukan Tim TS	■	■																						
3	Pengembangan Instrumen TS			■	■	■																			
4	Validasi Intrumen TS					■	■																		
5	Penunjukan Surveyor oleh Prodi						■																		
6	Validasi Data Responden							■																	
7	Input kuesioner ke sistem*								■	■	■														
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*								■	■	■														
9	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor											■													
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni											■													
11	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■									
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data											■	■	■	■	■									
13	Analisis Data																■	■							
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																■								
15	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>																	■	■	■					

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
14	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>																												
15	Pencetakan buku TS																												

HASIL PENELITIAN

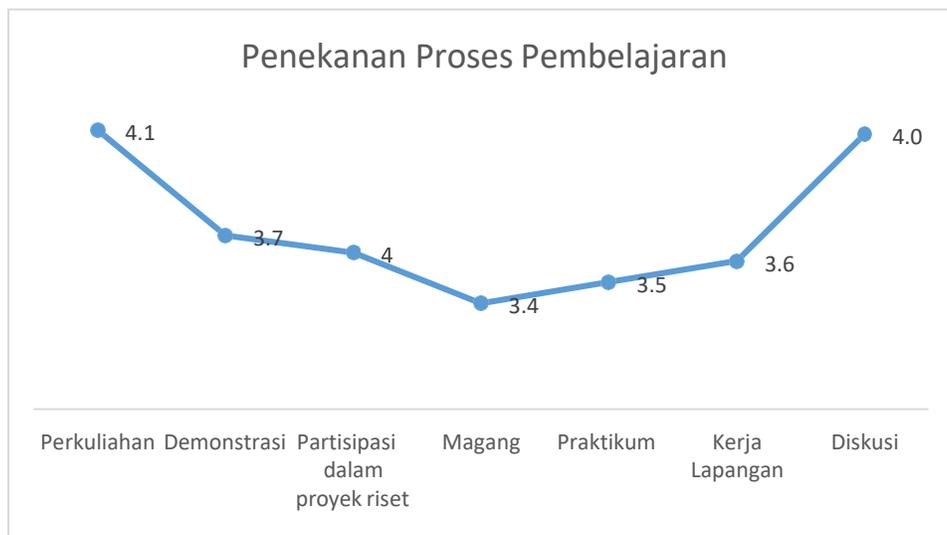
Berdasarkan hasil penelitian, gambaran kondisi alumni 2022 yang dikemas dalam beberapa kategori pertanyaan, dapat terlihat sebagai berikut



Gambar. 1

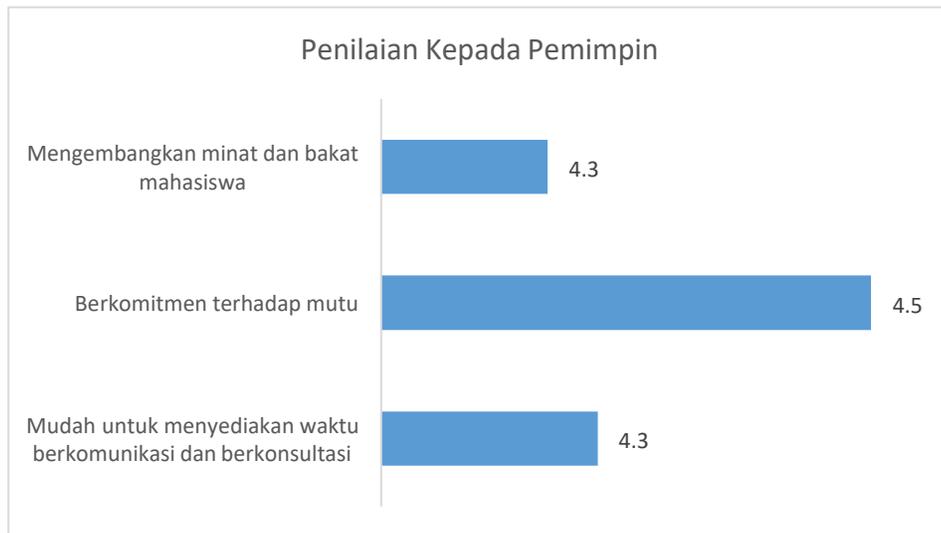
Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa Alumni lebih banyak menggunakan biaya sendiri / atau keluarga untuk sumber dana dalam pembiayaan kuliah yaitu sebesar 57 orang dan yang menggunakan dari sumber dana lainnya 4 orang.



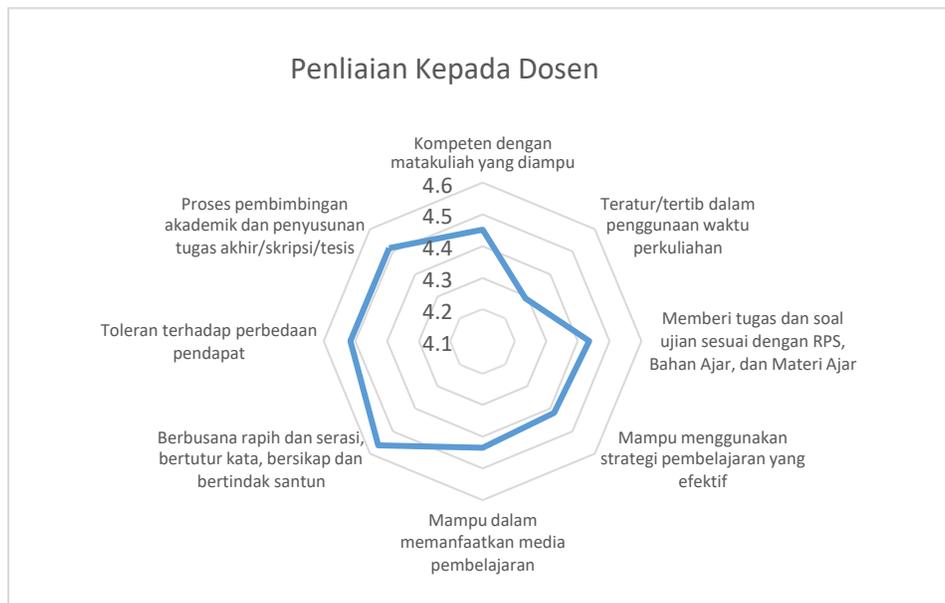
Gambar 2. Penekanan pada Metode Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2. diatas menunjukkan bahwa Alumni lebih banyak memilih penekanan metode pembelajaran dengan demonstrasi, magang, praktikum dan kerja lapangan yang sama-sama memiliki nilai di bawah 4. Alumni yang memilih penekanan metode pembelajaran perkuliahan lebih besar dilaksanakan yaitu sebanyak 4.1% , serta alumni yang memilih penekanan metode pembelajaran dengan partisipasi dalam proyek lebih besar dilaksanakan sebanyak 4% dan alumni yang memilih penekanan metode pembelajaran dengan diskusi lebih besar dilaksanakan sebanyak 4.0%.



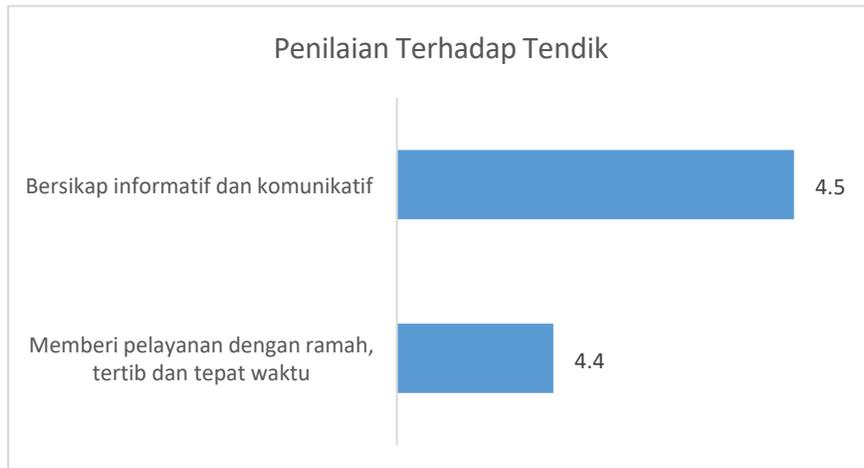
Gambar 3. Penilaian Kepada Pemimpin

Berdasarkan gambar 3 tentang penilaian kepada pemimpin yang berkomitmen terhadap mutu sebanyak 4.5, yang mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi 4.3, sedangkan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa sebanyak 4.3.



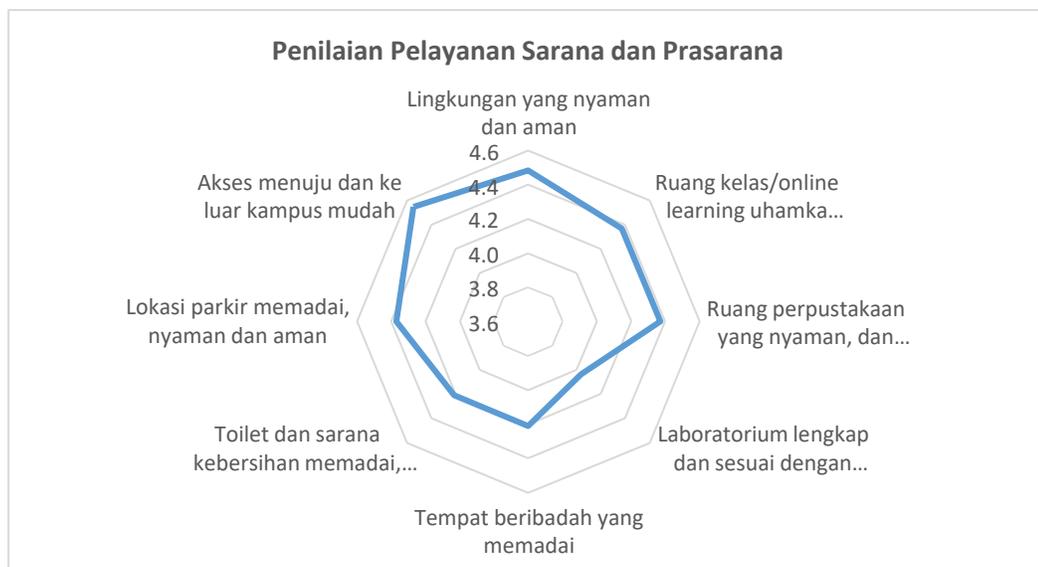
Gambar 4. Penilaian Kepada Dosen

Berdasarkan gambar 4 terkait dengan penilaian kepada dosen dengan berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santuk memiliki rata-rata sebanyak 4.6, sedangkan untuk teratur /tertib dalam penggunaan waktu memiliki rata-rata sebanyak 4.3.



Gambar 5. Penilaian terhadap Tendik

Berdasarkan tabel 5 terkait dengan penilaian terhadap tendik yang bersikap informatif dan komunikatif memiliki rata-rata sebanyak 4.5 dan yang memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu memiliki rata-rata sebanyak 4.4.



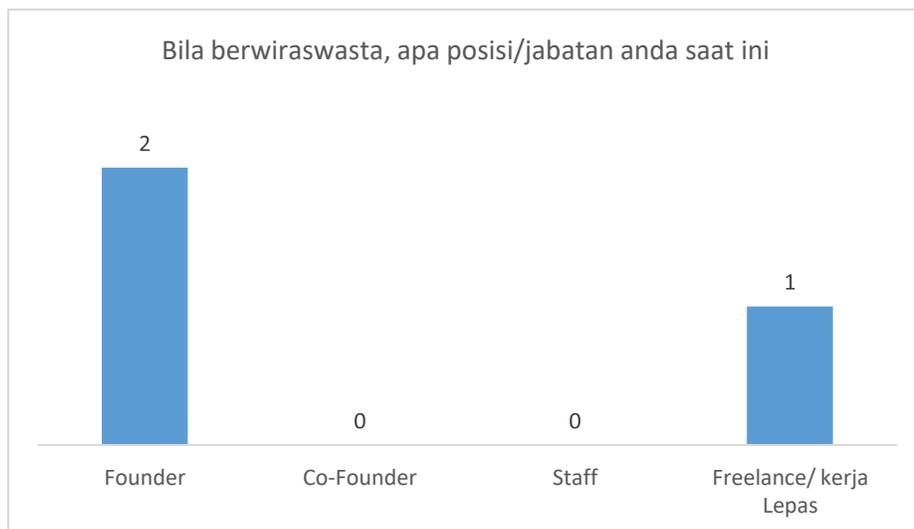
Gambar 6. Penilaian Pelayanan Sarana dan Prasarana

Meskipun semua alumni menyatakan bahwa mereka semua sudah bekerja, namun terkait dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan mereka menyatakan bahwa terdapat 46 orang yang masa tunggunya kurang dari 3 bulan, artinya mereka tidak pindah dari tempat pekerjaannya. sebagaimana tabel berikut ini.

Masa tunggu pekerjaan

	MT <= 3 bulang	MT 3-12 bulan	MT >= 12 bulan	Total
Jumlah alumni	46	0	0	0

Berdasarkan gambar 7 terkait kegiatan para alumni saat ini yang melakukan kegiatan sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang dan yang bekerja full time dan part time sebanyak 43 orang. Sedangkan alumni yang sedang mencari kerja sebanyak 8 orang, melanjutkan pendidikan 3 orang dan belum memungkinkan bekerja sebanyak 5 orang.



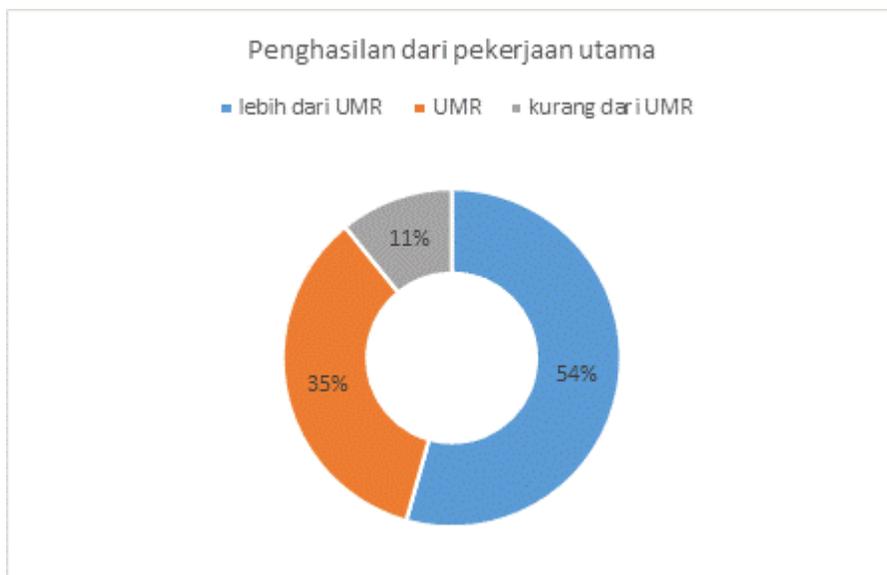
Gambar 8. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini

Berdasarkan gambar 8 menggambarkan bahwa status lulusan yang berwiraswasta dengan jabatan founder sebanyak 2 orang sedangkan alumni yang berwiraswasta dengan jabatan freelance/kerja lepas sebanyak 1 orang.



Gambar 9. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 9 tentang kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan. Alumni yang merasa kesesuaian tinggi dengan bidang ilmu dan pekerjaan sebanyak 59% sedangkan kesesuaian sedang sebanyak 37% dan kesesuaian rendah sebanyak 4%.



Gambar 10. Penghasilan dari Pekerjaan Utama

Berdasarkan gambar 10 menyimpulkan bahwa alumni yang berdasarkan penghasil dari pekerjaan utama. alumni yang memiliki penghasilan kurang dari UMR sebanyak 11%. yang sesuai dengan UMR 35%. Juga ada alumni berpenghasilan lebih dari UMR sebanyak 54% orang.



Gambar 11 . Jenis Perusahaan/Institusi/Instansi Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 11 menyimpulkan bahwa alumni yang berdasarkan jenis perusahaan/institusi/instansi tempat bekerja di instansi pemerintah sebanyak 16 orang, BUMN/BUMD sebanyak 6 orang, di perusahaan swasta sebanyak 8 orang, di Institusi/organisasi sebanyak 6 orang dan di organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya sebanyak 2 orang.



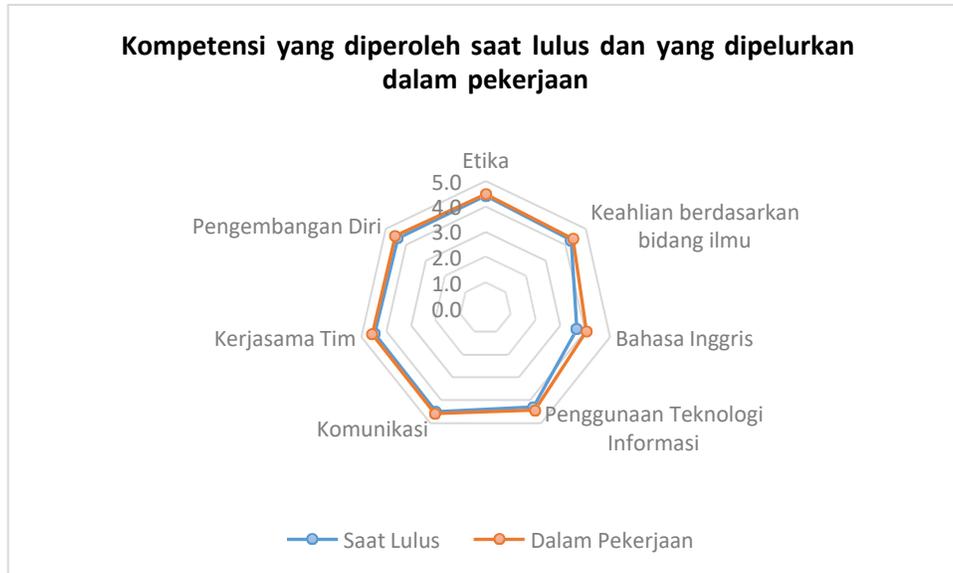
Gambar 12. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Berdasarkan gambar 12 diatas menunjukkan bahwa lebih banyak alumni dengan tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha nasional/berwirausaha berijin yaitu berjumlah 76% dan alumni dengan tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin yaitu berjumlah 13% orang serta alumni yang multinasional/internasional tingkat/ukuran tempat kerja sebanyak 11% orang.



Gambar13. Tingkat Pendidikan Yang Tepat Dalam Pekerjaan

Berdasarkan gambar 13 diatas menunjukkan bahwa lebih banyak alumni dengan tingkat yang sama sebanyak 48%, dengan setingkat lebih tinggi sebanyak 31%, alumni dengan setingkat lebih rendah sebanyak 19%, dan alumni dengan tidak perlu pendidikan tinggi sebanyak 2%.



Gambar. 14 Tingkat Kompetensi yang dikuasai pada saat Lulus

Berdasarkan gambar 14 diatas menunjukkan bahwa alumni memiliki tingkat kompetensi yang dikuasai pada saat lulus. Kompetensi komunikasi dan kerjasama tim memiliki rata-rata 4.5. Untuk etika dan pengembangan diri memiliki rata-rata 4.4. Untuk keahlian berdasarkan bidang ilmu dan penggunaan teknologi informasi sebanyak memiliki rata-rata 4.3. sedangkan kompetensi paling sedikit Bahasa Inggris memiliki rata-rata 3.7.



Gambar. 15. Dampak Pembinaan AIK Terhadap Integritas

Pada gambar 15 dampak pembinaan AIKA terhadap penilaian integritas alumni merasa sangat tinggi sebanyak 76%, yang berpendapat sedang sebanyak 24% sedangkan yang berpendapat rendah sebanyak 0%.



Gambar 16. Dampak Pembinaan AIK Terhadap Ketaatan beribadah

Berdasarkan gambar 16 dapat dilihat penilaian alumni terhadap dampak pembinaan AIKA terhadap ketaatan beribadah dengan kategori tinggi sebanyak 77% sedangkan yang merasa, untuk alumni yang memilih kategori sedang sebanyak 23%. Yang memiliki kecil sebanyak 0%.



Gambar 17. Bentuk Partisipasi Lulusan dalam Organisasi Muhammadiyah

Berdasarkan gambar 17. terlihat bentuk partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah, umumnya para alumni anggota pasif sebanyak 22%, sebanyak 12% sebagai pengurus organisasi muhammadiyah atau ortom muhammadiyah dan tidak ada partisipasi dalam ortom sebanyak 49%.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan danKonseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018* . ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* , 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* , 2(2), 121-127.

- Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study Menggunakan Framework Bootstrap. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 1(1), 1-7.*
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. Scientiae Educatia, 5(1).*
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 6(2), 157–166.* <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies.* Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyono. (2009). *Tracer study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. Jurnal Geografi, 6(2).* <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagi, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference, 7(1), 1801–1817.* <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. Jurnal Tazkir, 1(2), 92-107.*

Lampiran

Rencana Anggaran Penelitian (Contoh Anggaran biaya, Dapat disesuaikan dengan Prodi masing-masing)

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol		satuan	Total
1	Analisis Instrumen sesuai Prodi	1 Paket	2	orang	300.000	600.000
2	Collecting data Prodi	1 paket	2	orang	100.000	200.000
3	Input Data kualitatif collecting	5 hari	2	orang	100.000	1.000.000
4	Kordinator Input	5 hari	1	orang	50.000	500.000
5	Paket Data	1 bulan	2	Paket	50.000	200.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	5 hari	1	orang	50.000	500.000
7	Penyusunan Draf Laporan	1 hari	1	orang	500.000	500.000
8	Penyusunan Laporan akhir		1	paket	200.000	200.000
9	Monitoring Prodi	1 bulan	1	Paket	300.000	300.000
10	Foto copy dan cetak laporan		1	paket	200000	200.000
	Total					4.000.000

Surat Pernyataan Peneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website: www.uhamka.ac.id e-mail: info.uhamka@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr Sarah Handayani, SKM.Kes
NIDN : 0307077107
Fakultas/Program Studi: SPs/IKM
Pangkat/Golongan : IIC
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul “Tracer Study Prodi S2 IKM Tahun 2022” yang akan diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2022 merupakan karya tulis bebas plagiarsm.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Maret 2021

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Yang menyatakan

Dr. Apt Supandi, M.Si
NIDN0319067801

Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107

Kuesioner *Tracer Study* D3/D4/S1/Profesi

SECTION - A ; IDENTITAS ALUMNI

Nama Lengkap (*Sesuai dengan ijazah)

Tahun Lulus

Bulan Lulus

Jenis Kelamin

Alamat

Nomer telpon/HP

Email

NIK

NPWP (opsional)

Akun Sosial Media

a. Instagram

b. Facebook

SECTION - B ; PERKULIAHAN

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? * (Kemdikbud)

- Biaya Sendiri / Keluarga [1]
- Beasiswa KIP Kuliah [2]
- Beasiswa BIDIKMISI [3]
- Beasiswa PPA [4]
- Beasiswa Afirmasi [5]
- Beasiswa Perusahaan/Swasta [6]
- Beasiswa dari UHAMKA [7]
- Beasiswa KJMU [8]
- Lainnya

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? (Catatan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kemdikbud)

	Tidak Sama Sekali 1	Sedikit 2	Cukup 3	Besar 4	Sangat Besar 5
Perkuliahan					
Demonstrasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Partisipasi dalam proyek riset	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Magang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Praktikum	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerja Lapangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Diskusi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Program MBKM	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

SECTION - C ; KEPUASAN TERHADAP LAYANAN UHAMKA

(kebutuhan UHAMKA)

PIMPINAN (Sekretaris/Ketua Prodi s.d. Rektor)

1. Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Berkomitmen terhadap mutu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

DOSEN

1. Kompeten dengan matakuliah yang diampu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

4. Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

5. Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

6. Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

7. Toleran terhadap perbedaan pendapat

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

8. Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

TENAGA KEPENDIDIKAN/KARYAWAN

1. Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Bersikap informatif dan komunikatif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

SARANA PRASARANA

1. Lingkungan yang nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

2. Ruang kelas/*Online Learning UHAMKA* sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

3. Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

4. Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

5. Tempat beribadah yang memadai

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

6. Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

7. Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

8. Akses menuju dan ke luar kampus mudah

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

SECTION - D ; DATA PEKERJAAN & KOMPETENSI ALUMNI

Kegiatan Anda saat ini (Kemdikbud)

- Bekerja (full time/part time) [1]
- Belum memungkinkan Bekerja [2]
- Wiraswasta [3]
- Malanjutkan Pendidikan [4]
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja [5]

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini? (Kemdikbud)

- Founder [1]
- Co-Founder [2]
- Staff [3]
- Freelance/ kerja Lepas [4]

Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (x =masa tunggu dalam bulan) (kebutuhan uhamka)

- [5] $x < 3$ [1]
- [4] $3 \leq x < 6$ [2]
- [3] $6 \leq x < 12$ [3]
- [2] $12 \leq x < 18$ [4]
- [1] $x \geq 18$ [5]

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan (kebutuhan uhamka)

- Rendah [1]
- Sedang [2]
- Tinggi [3]

Penghasilan dari pekerjaan utama (kebutuhan uhamka)

- Kurang dari UMR [1]
- UMR [2]
- Lebih dari UMR [3]

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan (*take home pay*)? * (Kemdikbud)

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (Kemdikbud)

- Instansi pemerintah [1]
- BUMN/ BUMD [2]
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat [3]
- Perusahaan swasta [4]
- Wiraswasta/perusahaan sendiri [5]
- Insitusi/Organisasi Multilateral [6]
- Lainnya, tuliskan

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha. (kebutuhan uhamka)

- Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin [1]
- Nasional/berwirausaha berijin [2]
- Multinasional/ Internasional [3]

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha (Kemdikbud)

Dimana lokasi tempat Anda bekerja/berwirausaha? (Kemdikbud)

Kota/Kabupaten

Provinsi

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (Kemdikbud)

- Setingkat lebih tinggi [1]
- Tingkat yang sama [2]
- Setingkat lebih rendah [3]
- Tidak perlu Pendidikan tinggi [4]

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
	1	2	3	4	5
Etika	<input type="radio"/>				
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>				
Bahasa Inggris	<input type="radio"/>				
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>				
Komunikasi	<input type="radio"/>				
Kerjasama Tim	<input type="radio"/>				
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>				

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
	1	2	3	4	5
Etika	<input type="radio"/>				
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>				
Bahasa Inggris	<input type="radio"/>				
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>				
Komunikasi	<input type="radio"/>				
Kerjasama Tim	<input type="radio"/>				
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>				

Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi? (Kebutuhan UHAMKA)

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sertifikat kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda saat ini? (Kebutuhan UHAMKA)

IDENTITAS ATASAN TEMPAT BEKERJA (jawaban jika menjawab Bekerja (full time/part time))

Lewati jika berwirausaha

Nama Lengkap

Jabatan

Nomor HP

Email (opsional)

PERTANYAAN STUDI LANJUT (jika jawaban melanjutkan pendidikan)

Pertanyaan Studi Lanjut (apabila melanjutkan pendidikan) (Kemdikbud)

Sumber Biaya

- Biaya Sendiri [1]
- Beasiswa [2]

Perguruan Tinggi

Program Studi

Tanggal Masuk

SECTION - E ; AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? **(Kebutuhan UHAMKA)**

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah? **(Kebutuhan UHAMKA)**

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Bagaimanakah bentuk partisipasi anda dalam organisasi Muhammadiyah saat ini? (Boleh memilih lebih dari satu) **(Kebutuhan UHAMKA)**

- Tidak ada [1]
- Anggota pasif [1]
- Anggota aktif [1]
- Bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah [1]
- Pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah [1]

Note: untuk pertanyaan dengan tipe jawaban lebih dari satu, setiap jawaban yang dipilih bernilai [1]

SECTION - F ; PERTANYAAN KEPRODIAN